

Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Perencanaan Karir Siswa SMA

Hervina fitriani mahmudah¹, Risaniatin Ningsih², Guruh Sukma Hanggara³
Universitas Nusantara PGRI Kediri¹²³

Hervinafitriani84@gmail.com¹, risadyne@gmail.com², kangguruh@gmail.com³

ABSTRACT

Career planning is a crucial developmental task, particularly for high school students, as it involves decisions regarding further education and future employment. However, many students remain confused about their career direction, lack an understanding of their own potential, and do not possess strong confidence in their abilities. This study aims to determine the influence of self-confidence on the career planning of high school students. A quantitative approach with an ex post facto design was employed. The sample consisted of 98 Grade XI students from SMAN 7 Kediri, selected using purposive sampling. Data were collected using self-confidence and career planning instruments that had met validity and reliability standards. The data were analyzed using simple linear regression with the aid of SPSS. The results indicate that self-confidence has a positive and significant influence on students' career planning. The analysis yielded a calculated t-value of 7.378 and a significance level of < 0.001 ($p \leq 0.05$). These findings suggest that higher levels of student self-confidence are associated with more mature career planning.

Keywords : self-confidence, career planning, high school students.

ABSTRAK

Perencanaan karir merupakan salah satu tugas perkembangan yang penting khususnya bagi siswa SMA, karena berkaitan dengan penentuan pendidikan lanjutan maupun pekerjaan di masa depan. Namun, pada kenyataannya masih terdapat siswa yang mengalami kebingungan dalam menentukan arah karir, kurang memahami potensi diri, serta belum memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuan yang dimiliki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri dalam perencanaan karir siswa SMA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *ex post facto*. Sampel penelitian berjumlah 98 siswa kelas XI SMAN 7 Kediri yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui instrument kepercayaan diri dan perencanaan karir yang telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas. Data dianalisis menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perencanaan karir siswa. Hasil analisis menunjukkan nilai t hitung sebesar 7,378 dan signifikansi $< 0,001$ ($p \leq 0,05$). Hasil temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri siswa, semakin matang perencanaan karir yang dimilikinya.

Kata Kunci : kepercayaan diri, perencanaan karir, siswa SMA.

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan jenjang pendidikan yang berperan penting dalam mempersiapkan siswa menghadapi kehidupan di masa depan. Pada tahap ini, siswa berada pada fase remaja yang ditandai dengan berbagai perubahan fisik, psikologis, sosial, dan kognitif. Masa remaja merupakan periode transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa

yang menuntut individu untuk mampu menyelesaikan berbagai tugas perkembangan, termasuk mempersiapkan masa depan pendidikan dan karirnya. Muhammad Andiyaman *et al.* (2024) menjelaskan bahwa remaja merupakan fase peralihan yang ditandai dengan meningkatnya tuntutan untuk mencapai kemandirian serta membuat berbagai keputusan penting terkait masa depan.

Ketika memasuki jenjang SMA, siswa tidak hanya dihadapkan pada tuntutan akademik yang semakin kompleks, tetapi juga mulai mempersiapkan rencana pendidikan lanjutan dan karir yang akan ditempuh setelah lulus sekolah. Oleh karena itu, siswa perlu memiliki kemampuan dalam menyusun perencanaan karir sebagai bekal untuk menentukan arah masa depannya secara lebih terarah. Perencanaan karir menjadi bagian penting dalam perkembangan siswa karena dapat membantu individu memahami dirinya, mengenali berbagai pilihan yang tersedia, serta menentukan langkah-langkah yang sesuai dengan tujuan masa depan. Dalam pernyataannya, Iftirosy *et al.* (2025) juga menegaskan bahwa kesiapan siswa dalam menghadapi masa depan perlu didukung oleh kemampuan dalam memahami potensi diri dan menentukan pilihan yang sesuai dengan rencana pendidikan maupun karir yang ingin dicapai.

Karir merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan individu karena berkaitan dengan pencapaian tujuan hidup, kesejahteraan, dan aktualisasi diri. Putra dan Yusuf (2022) menjelaskan bahwa karir bukan sekadar pekerjaan atau jabatan yang sedang dijalani seseorang, melainkan proses yang dibangun dan dikembangkan secara berkelanjutan sepanjang kehidupan. Karir juga menjadi bagian dari identitas diri yang dapat memengaruhi kualitas kehidupan individu secara keseluruhan.

Salah satu tugas perkembangan yang penting bagi siswa SMA adalah menyusun perencanaan karir. Menurut Winkel (dalam Ricmadayanti, 2022), perencanaan karir merupakan proses yang melibatkan pemahaman diri dan pemahaman terhadap dunia kerja sebagai dasar dalam menentukan pilihan karir yang sesuai. Melalui perencanaan karir yang matang, siswa dapat mengenali minat, bakat, potensi, serta kemampuan yang dimiliki sehingga mampu mengambil keputusan pendidikan maupun pekerjaan secara lebih tepat. Selain itu, perencanaan karir yang baik juga membantu siswa mempersiapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan karir yang diinginkan.

Pada kenyataannya, masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam menyusun perencanaan karir secara matang. Penelitian Putri *et al.* (2022) pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Moga Kabupaten Pemalang menunjukkan bahwa sebagian siswa masih merasa bingung dalam menentukan pilihan pendidikan lanjutan, karena belum memahami potensi dirinya secara optimal, serta belum memiliki gambaran yang jelas mengenai karir yang ingin dicapai di masa depan setelah lulus SMA. Temuan tersebut menunjukkan bahwa perencanaan karir masih menjadi permasalahan yang

perlu mendapatkan perhatian, terutama dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Salah satu faktor yang diduga berpengaruh terhadap kondisi tersebut adalah kepercayaan diri. Siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri rendah cenderung sering ragu terhadap kemampuan yang dimilikinya sehingga mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan dan mengambil keputusan terkait karir. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Hadi *et al.* (2019) yang menemukan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri siswa, semakin baik pula kemampuan siswa dalam mengambil keputusan karir. Kepercayaan diri merupakan aspek internal yang penting dalam mendukung individu untuk mengenali dan mengembangkan potensi yang dimiliki, menumbuhkan kreativitas, serta mencapai tujuan hidup yang di inginkan.

Kepercayaan diri tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan berkembang secara bertahap melalui interaksi positif dengan lingkungan sosial, dari pengalaman yang diperoleh individu, dan dukungan dari orang-orang di sekitarnya. Oleh karena itu, semakin baik perkembangan kepercayaan diri yang dimiliki siswa, semakin besar pula kemampuannya untuk menetapkan pilihan dan menyusun perencanaan karir secara lebih terarah. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amri (2018) yang menyatakan bahwa kepercayaan diri merupakan hasil dari proses perkembangan individu yang terbentuk secara bertahap melalui berbagai pengalaman dan interaksi sosial yang dialaminya.

Menurut Lauster (dalam Tuzaroh, 2025), kepercayaan diri merupakan sikap positif individu terhadap dirinya sendiri yang memungkinkan seseorang menilai kemampuan diri dan lingkungannya secara objektif dan realistis. Kepercayaan diri mencerminkan keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimiliki sehingga mampu bertindak secara mandiri, optimis, bertanggung jawab, dan rasional dalam menghadapi berbagai situasi. Dalam konteks perencanaan karir, siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi cenderung lebih yakin terhadap potensi dirinya, lebih berani mengeksplorasi berbagai alternatif pilihan karir, serta lebih mantap dalam menentukan tujuan karir yang ingin dicapai. Sebaliknya, siswa dengan tingkat kepercayaan diri yang rendah cenderung mengalami keraguan terhadap kemampuan dirinya sehingga mengalami kesulitan dalam menyusun perencanaan karir secara optimal.

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Komara (2016) menunjukkan bahwa kepercayaan diri memberikan kontribusi positif terhadap perencanaan karir siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri siswa, maka semakin baik pula kemampuan

siswa dalam menyusun perencanaan karirnya. Penelitian yang dilakukan oleh Lukita *et al.* (2021) juga membuktikan adanya hubungan antara kepercayaan diri dan perencanaan karir, dibuktikan melalui subjek penelitiannya pada peserta didik kelas XII MIPA SMA Negeri 2 Tegal yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kepercayaan diri dengan perencanaan karir siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan diri yang dimiliki siswa, maka semakin baik pula perencanaan karir yang disusunnya. Temuan serupa juga dibuktikan oleh penelitian Budiati *et al.* (2024) yang menjelaskan bahwa kepercayaan diri memiliki hubungan signifikan dengan perencanaan karir siswa SMA. Siswa yang memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya cenderung lebih mampu mengenali potensi yang dimiliki serta menetapkan tujuan karir secara lebih jelas.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Nurwidawati (2023) juga menunjukkan bahwa efikasi diri dan kepercayaan diri memberikan pengaruh positif terhadap kematangan perencanaan karir peserta didik SMA. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa faktor internal seperti kepercayaan diri sangat penting sebagai modal dalam membantu siswa menyusun perencanaan karir. Siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri tinggi cenderung lebih siap dalam menentukan pilihan karir serta memiliki gambaran yang lebih jelas mengenai tujuan karir di masa depan. Oleh karena itu, kepercayaan diri dapat menjadi salah satu faktor penting yang mendukung siswa dalam menyusun perencanaan karir secara matang dan terarah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling di SMAN 7 Kediri, diperoleh informasi bahwa sebagian besar siswa kelas XI masih mengalami kebingungan dalam menentukan rencana pendidikan lanjutan maupun pekerjaan setelah lulus sekolah. Beberapa siswa belum mampu menjelaskan tujuan karir yang ingin dicapai dan masih menunjukkan keraguan terhadap kemampuan yang dimiliki. Selain itu, ditemukan beberapa siswa yang cenderung mengikuti pilihan teman sebaya tanpa mempertimbangkan minat, bakat, dan potensi dirinya sendiri. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perencanaan karir siswa masih perlu mendapatkan perhatian, terutama yang berkaitan dengan aspek kepercayaan diri.

Penelitian mengenai kepercayaan diri dan perencanaan karir telah banyak dilakukan. Namun, sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada hubungan antara kedua variabel tersebut, sedangkan penelitian yang mengkaji kontribusi kepercayaan diri terhadap perencanaan karir siswa masih relatif terbatas, khususnya pada siswa kelas XI di SMAN 7 Kediri. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepercayaan diri terhadap perencanaan karir siswa kelas XI di SMAN 7 Kediri. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan layanan bimbingan dan konseling, khususnya dalam membantu siswa meningkatkan perencanaan karir melalui penguatan kepercayaan diri.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *desain ex post facto*. Desain ini digunakan untuk mengkaji kontribusi antarvariabel tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap variabel penelitian (Sugiyono, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap perencanaan karir siswa SMA.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 7 Kediri Tahun Pelajaran 2025/2026 dengan jumlah total keseluruhan 419 siswa. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10%, sehingga diperoleh jumlah sampel minimum sebanyak 93 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria sampel meliputi: (1) Siswa aktif kelas XI SMA Negeri 7 Kediri Tahun Pelajaran 2025/2026 sebagai subjek utama penelitian karena berada pada tahap awal yang mulai melakukan perencanaan karir sehingga sesuai dengan tujuan penelitian, (2) Siswa yang berasal dari kelas XI-1, XI-2, dan XI-10 yang ditetapkan sebagai sampel penelitian, di pilih berdasarkan kemudahan koordinasi dan pengumpulan data tetapi tetap sesuai dengan karakteristik sampel yang telah ditentukan, (3) siswa bersedia menjadi responden penelitian dan mengisi instrumen secara lengkap tanpa paksaan. Jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 98 siswa.

Data penelitian dikumpulkan menggunakan angket dengan skala likert empat pilihan jawaban. Instrumen penelitian terdiri atas skala kepercayaan diri dan skala perencanaan karir. Skala kepercayaan diri awalnya berjumlah 30 item pernyataan, dan setelah uji validitas diperoleh 22 item valid dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,712 yang termasuk dalam kategori tinggi (Arikunto, 2013). Skala perencanaan karir terdiri atas 20 item pernyataan, dan setelah uji validitas diperoleh 15 item valid dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,783 yang juga termasuk dalam kategori tinggi (Arikunto, 2013). Dengan demikian instrument layak digunakan sebagai alat pengumpulan data. Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 27. Analisis meliputi statistic deskriptif, uji asumsi (normalitas, linearitas, dan heteroskedastisitas), serta analisis regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t dengan taraf signifikansi 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepercayaan diri terhadap perencanaan karir siswa SMA. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 98 responden. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif menggunakan SPSS versi 27 diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Kepercayaan Diri & Perencanaan Karir

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepercayaan diri	98	43.00	76.00	57.3265	6.89505
Perencanaan Karir	98	28.00	56.00	39.8163	5.76042
Valid N (listwise)	98				

Berdasarkan tabel statistik deskriptif di atas, kepercayaan diri memiliki nilai rata-rata sebesar 57,32 dengan standar deviasi sebesar 6,89. Sementara itu, perencanaan karir memiliki nilai rata-rata sebesar 39,81 dengan standar deviasi sebesar 5,76. Hasil tersebut menunjukkan bahwa skor kepercayaan diri dan perencanaan karir siswa cenderung berada di sekitar nilai rata-ratanya dengan tingkat penyebaran data yang relatif rendah.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas. Hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga data dalam penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Hasil uji linearitas menunjukkan nilai deviation from linearity sebesar $0,747 > 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang linear antara kepercayaan diri dengan perencanaan karir siswa. Selain itu, hasil uji heteroskedastisitas menggunakan scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri terhadap perencanaan karir siswa SMA

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri terhadap perencanaan karir siswa SMA

Tabel 4.2 Hasil uji-t (parsial)

		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	3.071	3.881		.791	.431
	Kepercayaan Diri	.576	.060	.697	9.525	.000

a. Dependent Variable: Perencanaan Karir

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh nilai koefisien regresi variabel kepercayaan diri sebesar 0,697. Nilai tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan kepercayaan diri akan diikuti peningkatan perencanaan karir sebesar 0,697 satuan. Dengan demikian, terdapat pengaruh positif antara kepercayaan diri dan perencanaan karir.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi $< 0,001$ lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 9,525 lebih besar daripada t tabel sebesar 1,985. Dengan demikian, Ha diterima dan Ho ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara

kepercayaan diri terhadap perencanaan karir siswa SMA. Semakin tinggi tingkat kepercayaan diri yang dimiliki siswa, maka semakin baik pula perencanaan karir yang disusunnya.

Tabel 4.3 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.697 ^a	.486	.481	4.15188

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan Diri

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai R sebesar 0,697 dan nilai R Square sebesar 0,486. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri memberikan kontribusi sebesar 48,6% terhadap perencanaan karir siswa. Dengan demikian, variasi perencanaan karir siswa dapat dijelaskan oleh kepercayaan diri sebesar 48,6%, sedangkan sisanya sebesar 51,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri berpengaruh signifikan terhadap perencanaan karir. Temuan ini mengindikasikan bahwa siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi cenderung lebih mampu untuk merencanakan karirnya secara matang dibandingkan siswa dengan tingkat kepercayaan dirinya rendah. Karena kepercayaan diri membantu siswa untuk meyakini kemampuan, potensi, dan kelebihan yang dimiliki sehingga siswa lebih yakin dalam menentukan tujuan karir dan mengambil keputusan terkait masa depannya.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori Lauster yang menyatakan bahwa individu yang memiliki kepercayaan diri ditandai oleh keyakinan terhadap kemampuan diri, sikap optimis, objektif, bertanggung jawab, serta rasional dan realistis (Hasmayni, 2016). Karakteristik tersebut membantu siswa dalam memahami potensi diri, mempertimbangkan berbagai pilihan karir, serta menyusun langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan karir yang diinginkan. Pernyataan ini sejalan dengan hasil penelitian Nadila dan Dwi Ananda (2024) yang menunjukkan bahwa kepercayaan diri memiliki pengaruh signifikan terhadap perencanaan karir peserta didik. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa siswa yang mempunyai tingkat

kepercayaan diri tinggi cenderung lebih siap dalam menentukan pilihan karir karena yakin terhadap kemampuan yang dimilikinya.

Rosyid (2022) menyatakan bahwa rendah kuatnya perencanaan karir siswa di pengaruhi oleh faktor internal dan juga faktor eksternal. Faktor internal yang di teliti adalah keyakinan diri. Berdasarkan hasil penelitiannya, keyakinan diri terbukti berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perencanaan karier peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keyakinan peserta didik terhadap kemampuan dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang berkaitan dengan karier, maka semakin baik pula kemampuan peserta didik dalam menyusun tujuan, menentukan pilihan pendidikan lanjutan, serta merencanakan langkah-langkah untuk mencapai karier yang diinginkan.

Selain itu, Masturina (2018) juga mengungkapkan bahwa faktor internal menjadi salah satu faktor yang paling memengaruhi perencanaan karir individu, seperti rasa kepercayaan diri. Sebab individu yang memiliki keyakinan terhadap dirinya akan lebih mudah menentukan tujuan karir yang ingin dicapai. Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh penelitian Budiati *et al.* (2024) yang menemukan adanya hubungan positif dan signifikan antara kepercayaan diri dengan perencanaan karir siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa keyakinan terhadap kemampuan diri membantu siswa dalam menentukan arah dan tujuan karir secara lebih matang. Selanjutnya, Athiyah *et al.* (2024) juga menjelaskan bahwa kepercayaan diri memiliki hubungan positif dengan perencanaan karir siswa, di mana keyakinan terhadap kemampuan diri membantu siswa dalam menentukan tujuan karir serta menyusun langkah-langkah untuk mencapainya.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang penting dalam bidang Bimbingan dan Konseling (BK), khususnya pada layanan bimbingan karir di sekolah. Guru BK diharapkan dapat menyusun program layanan yang berfokus pada pengembangan kepercayaan diri siswa sebagai salah satu Upaya untuk meningkatkan perencanaan karirnya. Layanan yang dapat diberikan antara lain layanan informasi karir, bimbingan kelompok, konseling individu, maupun layanan lain tujuannya dapat mengembangkan diri, seperti mengenali potensi diri, minat, bakat, serta kelebihan yang dimilikinya,

sehingga siswa lebih yakin dan percaya diri dalam menentukan pilihan pendidikan lanjutan maupun pekerjaan sesuai dengan kemampuan dan minatnya. Dengan demikian, peningkatan kepercayaan diri diharapkan dapat mendukung tercapainya perencanaan karir siswa yang lebih matang.

Secara umum, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri dengan perencanaan karir siswa SMA. Siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri tinggi cenderung lebih mampu menentukan tujuan karir, mengambil keputusan karir, serta menyusun langkah-langkah untuk mencapai karir yang diinginkan. Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, seperti penelitian hanya dilakukan pada satu sekolah sehingga hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang terbatas dan belum dapat mewakili seluruh siswa SMA dengan karakteristik yang berbeda. Selain itu penelitian ini hanya meneliti satu variabel bebas, yaitu kepercayaan diri, sehingga masih terdapat faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi perencanaan karir siswa namun belum dikaji. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih luas dari berbagai sekolah, menggunakan desain penelitian yang lebih beragam, serta menambahkan variabel-variabel lain yang relevan agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perencanaan karir siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perencanaan karir siswa SMA. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikansi $<0,001$ ($< 0,05$), sehingga hipotesis penelitian diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan diri yang dimiliki siswa, maka semakin baik pula perencanaan karir yang disusunnya.

Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,486, yang berarti kepercayaan diri memberikan kontribusi sebesar 48,6% terhadap perencanaan karir siswa, sedangkan sisanya sebesar

51,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti. Oleh karena itu, kepercayaan diri merupakan salah satu faktor penting yang perlu dikembangkan untuk membantu siswa merencanakan karir secara lebih matang.

Saran

Saran kepada guru

Guru diharapkan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung tumbuhnya kepercayaan diri siswa melalui pemberian motivasi, penguatan positif, dan kesempatan untuk mengembangkan potensi, sehingga siswa lebih siap dalam merencanakan masa depannya.

Saran kepada orangtua

Orang tua diharapkan memberikan dukungan, kepercayaan, dan kesempatan kepada anak untuk mengenali potensi dirinya serta berdiskusi mengenai rencana pendidikan dan karir sehingga kepercayaan diri dan kesiapan karir siswa dapat berkembang secara optimal.

Saran kepada siswa

Siswa diharapkan terus meningkatkan kepercayaan diri dengan mengenali potensi diri, aktif mengembangkan kemampuan, serta mencari informasi karir sebagai bekal dalam menyusun perencanaan karir yang matang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, 136(2), 2-3. Jakarta: Rineka Cipta.
- Athiyah, F., Setianingsih, E. S., & Lestari, F. W. (2024). HUBUNGAN ANTARA SELF CONFIDENCE DENGAN PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS VIII SMP KESATRIAN 1 SEMARANG. In | 169 Athiyah.
- Budiati, S., Suhendri, & Rohastono Ajie. (2024). HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 SULANG. *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 4(2), 107-114. <https://doi.org/10.56185/jubikops.v4i2.667>
- Hadi, E. O. A., Latifah, L., & Santoso, D. B. (2019, December). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa. In

- Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Pendidikan (Vol. 3, pp. 424-427).
- Hasmayni, B. (2016). HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PENYESUAIAN DIRI REMAJA. 6(2), 98–104.
- Iftirosy, V. A., Ningsih, R., & Sancaya, S. A. (2025). Pentingnya berpikir kritis dalam pengambilan keputusan pada siswa SMA. Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN), 4, 381-387.
<https://doi.org/10.29407/ag5hvg81>
- Komara, I. B. (2016). Hubungan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar dan perencanaan karir siswa SMP. Psikopedagogia: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 5(1), 33–42.
<https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v5i1.4474>
- Lukita, E. P., & Sudibyo, H. (2021). Hubungan Bimbingan Karir dan Kepercayaan Diri Dengan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XII MIPA SMA Negeri 2 TEGAL. JCOSE Jurnal Bimbingan dan Konseling, 4(1), 16-20.
- Masturina, D. (2018). Pengaruh kompetensi diri dan kepercayaan diri terhadap perencanaan karir. Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi, 6(2), 198-205
- Muhamad Andiyaman, Arri Handayani, & Ajeng Dianasari. (2024). Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Perencanaan Karir Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling, 8(2), 1197–1207. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i2.4713>
- Nadila, Dwi Ananda (2024). PENGARUH SELF CONFIDENCE DAN BANDWAGON EFFECT TERHADAP PERENCANAAN KARIR PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 3 METRO. Diploma thesis, UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Rosyid, M. I. (2022). Pengaruh self-efficacy career terhadap perencanaan karier peserta didik di SMA Gemolong. QUANTA: Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan, 6(2). <https://doi.org/10.22460/q.v6i2p1-10.3064>
- Putra, A. E., & Yusuf, A. M. (2022). Kontribusi konsep diri dan dukungan orang tua terhadap perencanaan karier siswa. JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia), 7(2), 156-161.
- Putri, M. D. A., Yuliejantiningih, Y., & Ismah, I. (2022). Hubungan Antara Self Efficacy Dan Perencanaan Karir Siswa Kelas Xii Sma Negeri 1 Moga Kabupaten Pematang. G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 6(2), 239-249. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v6i2.3463>
- Putri, A. N., & Nurwidawati, D. (2023). Pengaruh efikasi diri dan kepercayaan diri terhadap kematangan perencanaan karir siswa SMA. Jurnal Penelitian Psikologi, 10(2), 115–123.
- Ricmadayanti, C. S. (2022). Hubungan Self Confidence dengan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas XII Jurusan Perhotelan di SMK Negeri 1 Ngasem Kabupaten Kediri (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).

- Sugioyo. (2023). METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, & R&D. Bandung: Alfabeta.
- Amri, S. (2018). Pengaruh kepercayaan diri (self confidence) berbasis ekstrakurikuler pramuka terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri 6 Kota Bengkulu. Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia, 3(2), 156-170. <https://doi.org/10.33369/jpmr.v3i2.7520>
- Tuzaroh, F. (2025). Kepercayaan Diri dalam Perspektif Psikologi Umum dan Islam: Kajian Pemikiran Peter Lauster dan Malik Badri. Jurnal Kajian Islam Interdisipliner, 10(2), 71-88. <https://doi.org/10.14421/jkii.v10i2.1438>